

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian kelayakan industri rumah tangga keripik jamur tiram di Kabupaten Sleman, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Industri rumah tangga keripik jamur tiram sudah berjalan 1- 3 tahun, dengan modal sebesar Rp 9.821.200 yang berasal dari modal sendiri.
2. Industri rumah tangga keripik jamur tiram di Kabupaten Sleman mengeluarkan total biaya sebesar Rp 6.659.468, dengan penerimaan sebesar Rp 8.420.000 dan keuntungan sebesar Rp 1.760.532.
3. Industri rumah tangga keripik jamur tiram di Kabupaten Sleman dinyatakan layak untuk diusahakan berdasarkan perhitungan *Revenue Cost Ratio*, Produktivitas Modal, Produktivitas Tenaga Kerja, *Break Even Point* Harga dan *Break Even Point* Produksi.

B. Saran

Dalam rangka mengembangkan industry rumah tangga keripik jamur tiram di Kabupaten Sleman, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain :

1. Meningkatkan jumlah produksi saat bahan baku melimpah dengan disertai peran Pemerintah dan Lembaga Keuangan dalam hal penyediaan modal.
2. Meningkatkan pemanfaatan media *online* dan cetak untuk memasarkan produk, tentunya disertai peran Pemerintah dalam mempromosikan produk-produk unggulan Kabupaten Sleman yang salah satunya adalah keripik jamur tiram.